

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kotasebagian telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun seperti pengurangan, pemilahan, penyimpanan, dan pengumpulan limbah B3 dan sebagian lainnya sedang di upayakan oleh pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Achmad Darwis seperti pengangkutan dan pemusnahan Limbah B3.
2. Adapun kendala-kendalayang dihadapi dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kotaadalah sebagai berikut:
 - a) Belum adanya izin operasional penggunaan insenerator.
 - b) Lambatnya pengangkutan limbah B3.
 - c) Bangunan tempat Penyimpanan Sementara yang kurang memadai.
 - d) Kurangnya sumber daya manusia.
 - e) Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Masih Dalam Tahap Pembangunan.

3. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan komunikasi/koordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup terkait dengan izin operasional insenotor.
- b) Meningkatkan koordinasi dengan PT. Berkah Reski Ikhlas.
- c) Melakukan koordinasi dengan Pemerintahan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota mengenai tempat pembuangan sampah.
- d) Meningkatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan limbah B3.
- e) Mempercepat pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Achmad Darwis.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Achmad Darwis dapat meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari pelayanan kesehatan sehingga tidak mencemarkan lingkungan sekitar rumah sakit.
2. Agar pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Achmad Darwis untuk meningkatkan dan menambah persenol pegawai sumber daya manusia yang melakukan pengelolaan limbah B3 sehingga dapat meminimalisir resiko yang disebabkan oleh limbah B3 yang dihasilkan oleh rumah sakit.